

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Suku cadang atau sparepart suatu alat yang mendukung pengadaan barang untuk keperluan peralatan yang digunakan dalam proses produksi. Suku cadang merupakan faktor utama yang menentukan jalannya proses produksi dalam suatu perusahaan. Menurut Sondakh, Karamoy, Affandi (2017:4) “*Sparepart* adalah suatu barang yang terdiri dari beberapa komponen yang membentuk satu kesatuan dan mempunyai fungsi tertentu” Sehingga dapat dikatakan suku cadang ini mempunyai peranan yang cukup besar dalam serangkaian aktivitas perusahaan.

Bengkel merupakan suatu usaha jenis wirausaha kecil dan menengah yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan perbaikan baik itu sepeda motor atau mobil, lebih dari itu bengkel juga melakukan usaha penjualan sparepart guna melengkapi kebutuhan penggantian sparepart kendaraan yang rusak. Salah satu bengkel yang bergerak dalam bidang service sepeda motor adalah bengkel CV. Karya Indah Motor Bekasi.

Pada saat ini CV. Karya Indah Motor Bekasi dalam menyajikan data yang dibutuhkan oleh bengkel masih manual, dalam hal ini dalam mengendalikan persediaan stok sparepart masih kurang efisien sehingga banyak sekali kesulitan yang ada apalagi data yang harus diolah banyak dikarenakan stok sparepart yang terdiri dari berbagai macam sparepart dengan berbagai macam jenisnya. Maka untuk mengatasi

masalah tersebut CV. Karya Indah Motor Bekasi memerlukan suatu sistem pengolahan data yang lebih baik dari sistem yang sebelumnya yaitu dengan sistem informasi persediaan stok sparepart yang akan memberikan hasil pengolahan data yang optimal dan didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga CV. Karya Indah Motor Bekasi dapat mengontrol kegiatannya dengan mudah cepat akurat dan dapat memberikan laporan yang diinginkan secara tepat dan cepat setiap saat bila dibutuhkan.

CV. Karya Indah Motor Bekasi pada pelaksanaan tugasnya harus bisa mengatur atau mengelola persediaan sparepart yang ada, sehingga mengetahui jika hendak kehabisan suatu jenis sparepart sebelum pemesanan dari pelanggan terjadi. Misalnya untuk mengetahui stok sparepart yang masuk maupun sparepart yang keluar, order pembelian dan lain-lain. Masalah ini akan dapat berkurang jika pencatatan tersebut menggunakan alat bantu komputer yang mengolah data secara tepat dan mudah sehingga diperoleh informasi yang cepat dan akurat sesuai yang dibutuhkan.

## **1.2. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Untuk merancang sistem informasi yang mampu mendata arus masuk dan keluarnya sparepart pada CV. Karya Indah Motor Bekasi serta stok sparepart dengan cepat dan akurat.
2. Untuk dapat membantu mengefesienkan pekerjaan pada bagian persediaan sparepart dengan menggunakan sistem komputer.

Sedangkan manfaat penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk penulis

Sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga (DIII) Program Studi Sistem Informasi di Universitas Bina Sarana Informatika.

2. Manfaat untuk objek penelitian

a. Dapat memberikan sumbangan pikiran dan pertimbangan dalam membuat perencanaan dalam mengambil keputusan pada masa yang akan datang yang didasarkan hasil laporan persediaan barang..

b. Menambahkan kecepatan serta ketepatan dalam pengolahan data sparepart sehingga dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan setiap saat. Mempermudah dan mengefisienkan pekerjaan dengan menggunakan sistem komputer.

c. Memperoleh sistem informasi secara tepat dan akurat, mengetahui distribusi atau perputaran sparepart secara menyeluruh dengan digunakan sistem komputer. Mengurangi resiko kesalahan yang terjadi dalam pengolahan data.

3. Manfaat untuk pembaca

Sebagai tambahan referensi perpustakaan yang dapat dimanfaatkan sebagai media untuk menambah pengetahuan pembaca. Dapat menjadi acuan dan dorongan sebagai tolak ukur dalam mendidik dan membekali ilmu bagi mahasiswa sebelum terjun ke masyarakat.

### 1.3. Metode Penelitian

Menjelaskan metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang untuk penyusunan Tugas Akhir.

#### A. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak ini menggunakan model *waterfall*.

Menurut Rosa dan Salahudin dalam (Destiana, dan Haddidah, 2016) mengemukakan bahwa “model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan teori pendukung.

##### 1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Menganalisa suatu kebutuhan si pemakai pada sistem perangkat lunak. Pada tahapan perlu didokumentasikan,

##### 2. Desain.

Menggambarkan suatu sistem yang akan dibuat agar dapat memenuhi semua kebutuhan pengguna (user).

##### 3. Pembuatan pengkodean program

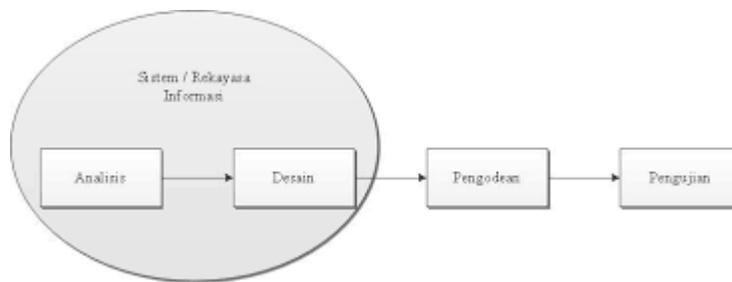
Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

#### 4. Pengujian

Pengujian terhadap suatu perangkat lunak dilakukan agar semua bagian dipastikan telah diuji. Hal ini dilakukan agar dalam pembuatan sistem tidak terjadi suatu kesalahan yang mengakibatkan sistem tersebut menjadi error, dan memastikan bahwa keluaran yang dihasilkan sesuai dengan apa yang diinginkan.

#### 5. Pendukung (support)

Terkadang sebuah perangkat lunak dapat terjadi perubahan setelah dikirim ke pengguna. Sebab adanya kesalahan tersebut dikarenakan sistem tidak terdeteksi saat perangkat lunak beradaptasi dengan lingkungan yang baru.



Sumber : Rosa dan Shalahuddin dalam (Destiana, dan Haddidah, 2016)

**Gambar I.1 Ilustrasi Metode Waterfall.**

## B. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan pengumpulan data untuk pembuatan TA adalah :

### 1. Observasi

Penulis mengamati secara langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan di CV.Karya Indah Motor Bekasi agar dapat mengetahui setiap proses yang dikerjakan oleh para pekerja.

### 2. Wawancara

Secara langsung berinteraksi kepada staff gudang dan melakukan tanya jawab seputar permasalahan yang terjadi pada bagian gudang. Agar dapat dijadikan data pendukung untuk pembuatan perancangan sistem suku cadang.

### 3. Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan data dari jurnal dan buku yang berkaitan dengan persediaan suku cadang.

## **1.4. Ruang Lingkup**

Didalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis membahas tentang perancangan sistem keluar dan masuk barang pada CV.Karya Indah Motor Bekasi. Mengingat pembahasan didalam keluar dan masuk barang cukup luas dan agar Tugas Akhir ini mencapai sasaran maka ruang lingkup pembahasan meliputi Admin yang dapat menginput data persediaan barang, data barang masuk, data barang keluar, dan mencetak laporan.